

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian (Ibrahim, 2015). Sedangkan penelitian studi kasus adalah eksplorasi mendalam terhadap *bounded system* (misalnya kegiatan, peristiwa, proses atau individu) berdasarkan pengumpulan data ekstensif (Creswell, 2015).

Dalam studi ini, pendekatan kualitatif dipilih karena tujuannya adalah untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam bagaimana implementasi pembelajaran Bahasa Inggris sesuai Kurikulum 2013 di SDIT. Pendekatan kualitatif memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh para partisipan, seperti kepala sekolah guru dan peserta didik terhadap proses pembelajaran. Selain itu, metode studi kasus digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi spesifik pembelajaran bahasa Inggris pada Kurikulum 2013 di lingkungan SDIT. Dengan fokus pada satu SDIT tertentu sebagai "kasus", peneliti dapat mendalami bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris di SDIT.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan atau subjek penelitian adalah elemen yang sangat krusial dan menentukan dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, partisipan harus dipilih terlebih dahulu sebelum peneliti mulai mengumpulkan data. Dalam pemilihan partisipan, peneliti menggunakan teknik sampling non-probabilitas yang dikenal sebagai *purposive sampling*. *Purposive sampling* mengacu pada penentuan subjek penelitian oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperlukan dapat diperoleh dengan maksimal (Sugiyono, 2013). Berikut partisipan penelitian pada penelitian ini beserta dengan pertimbangan peneliti.

a. Guru Bahasa Inggris

Guru bahasa Inggris adalah pelaksana langsung bagaimana Bahasa Inggris diterapkan kurikulum 2013 dalam kelas. Selain itu, guru juga berinteraksi langsung dengan peserta didik sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang keterlibatan peserta didik.

b. Peserta didik

Peserta didik dapat memberikan perspektif langsung tentang pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum 2013. Peserta didik yang dipilih adalah kelas VI karena telah mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum 2013 selama beberapa tahun, pengalaman ini memberikan mereka perspektif yang lebih komprehensif.

b. Kepala sekolah

Kepala sekolah memiliki wawasan mendalam tentang kebijakan sekolah dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum 2013.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah komponen esensial yang tidak terpisahkan dalam proses penelitian. Pemilihan lokasi yang tepat sangat penting karena berperan krusial dalam kesuksesan penelitian, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan diperlukan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terletak di Desa Manggungjaya, Kecamatan Rajapolah. Sekolah ini dipilih karena satu-satunya sekolah dasar yang mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Inggris dalam kurikulum 2013 di Kecamatan Rajapolah dan menjadi sesuatu yang unik dan berbeda dari praktik umum di sekolah-sekolah lain, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut melalui penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, sekolah ini menunjukkan kesiapan dan dukungan yang diperlukan untuk penelitian, yang sangat penting untuk kelancaran proses pengumpulan data.

## **3.3 Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data yang tepat digunakan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini juga menerapkan teknik-teknik untuk mengumpulkan data, dengan

menggunakan instrumen yang telah divalidasi untuk memastikan keandalan dan akurasi data yang dikumpulkan. Lembar validasi instrumen tersebut dapat ditemukan pada Lampiran 4 hlm. 81, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan secara langsung dan terbuka dengan cara mengamati individu dan lingkungan di lokasi penelitian (Creswell, 2017). Peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data yang memiliki tingkat validitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam observasi ini, teknologi memainkan peran penting, seperti penggunaan *smartphone* untuk merekam dan mendokumentasikan informasi mengenai kondisi sekolah serta proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bahasa Inggris di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terletak di Kecamatan Rajapolah, mencakup pelaksanaan dan penilaian.

Adapun pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menelaah proses Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung hingga penilaian dan juga observasi sarana dan prasarana. Penyusunan pedoman observasi dalam penelitian ini merupakan adopsi dari “Panduan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar” (Kemdikbud, 2013 hlm. 24-25 dalam Solekhah, 2015) dengan mempertimbangkan telah diimplementasikannya Kurikulum 2013 di sekolah dasar. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru Bahasa Inggris

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Kegiatan pendahuluan	Apersepsi dan motivasi	4	4 (a,b,c,d)
		Penyampaian komepetensi dan rencana kegiatan	3	4 (a,b,c,d)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
2	Kegiatan inti	Penerapan pendekatan saintifik	5	5 (a,b,c,d,e)
		Penerapan pembelajaran tematik terpadu	4	4 (a,b,c,d)
		Mendorong Pembelajaran Bahasa Inggris sesuai kompetensi berbahasa	4	4 (a,b,c,d)
		Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran	4	4 (a,b,c,d)
		Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris	4	4 (a,b,c,d)
3	Kegiatan penutup	Penutupan pembelajaran	4	4 (a,b,c,d)
4	Penilaian	Penilaian pembelajaran	4	4 (a,b,c,d)

## 2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru bahasa Inggris, dan peserta didik kelas VI yang dipilih berdasarkan jawaban unik mereka pada angket. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara meliputi catatan wawancara dan alat perekam suara.

Peneliti memilih jenis wawancara terbuka untuk memberikan keleluasaan kepada informan dalam memberikan jawaban. Menurut Sugiyono (2015), wawancara terbuka memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih

mendalam tentang responden. Jawaban yang diberikan dapat lebih komprehensif, meskipun tetap mengikuti instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya. Melalui wawancara ini, peneliti dapat secara langsung memahami apa yang dirasakan, dipikirkan, dan dialami oleh informan. Pedoman wawancara kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris yang disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 mengenai Implementasi Kurikulum (Kemdikbud, 2013 dalam Solekhah, 2015) yang dipaparkan melalui tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Kebijakan terkait implementasi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah	7	1-7
2	Implementasi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah	2	1,2

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Pedoman Wawancara Guru Bahasa Inggris

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Perencanaan	Landasan pembelajaran bahasa Inggris	8	1-8
		Prinsip-prinsip penyusunan rencana pembelajaran	7	1-7
		Pengembangan komponen RPP	9	1-9
2	Pelaksanaan	Proses pembelajaran	3	1-3
3	Penilaian	Penilaian pembelajaran	6	1-6

### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Peneliti meminta izin dari informan untuk membagikan berbagai dokumen yang diperlukan. Dokumen-dokumen ini kemudian dianalisis untuk menilai sejauh mana pelaksanaan mata

pelajaran bahasa Inggris sesuai dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kecamatan Rajapolah. Selain memberikan data dari sumber manusia, dokumentasi ini juga berfungsi sebagai bukti otentik yang memperkuat informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Beberapa dokumen yang dikumpulkan untuk memperoleh data terdiri atas dokumentasi arsip tertulis dan dokumentasi foto.

a. Dokumentasi arsip tertulis yang diperoleh berupa:

- 1) Silabus kurikulum 2013
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Dokumentasi foto yang diperoleh berupa:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris
- 2) Sumber belajar peserta didik
- 3) Hasil pekerjaan peserta didik

4) Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Metode ini sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai topik dari sejumlah besar orang (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket terbuka, yang menghasilkan data berupa kata-kata dan termasuk dalam kategori data kualitatif. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengumpulkan pendapat peserta didik kelas VI mengenai pembelajaran bahasa Inggris serta untuk memilih peserta didik yang akan diwawancarai berdasarkan jawaban yang khas.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Terbuka Peserta didik

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Nomor
			Butir	Butir
1	Pendahuluan	Pendahuluan pembelajaran	6	1-6
2	Kegiatan inti	Pendekatan saintifik	5	1-5
		Keterampilan Bahasa	4	1-4

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
		Penggunaan media, metode dan sumber belajar	3	1-3
		Keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran	3	1-3
3	Penutup	Penutup pembelajaran	3	1-3

### 3.4 Analisis Data

Analisis data secara sederhana merujuk pada proses mengatur data, mengklasifikasikannya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, serta mensintesisikannya untuk menemukan pola, hal-hal yang penting, dan informasi yang bisa disampaikan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen dalam Ibrahim, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*) (Sugiyono, 2020).

#### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Dalam penelitian ini, reduksi data melibatkan proses merangkum, memilih elemen-elemen utama, memfokuskan pada informasi penting, dan menghapus informasi yang tidak relevan. Data yang diperoleh, yang meliputi rekaman suara dari percakapan antara peneliti dan informan, serta visualisasi kegiatan hasil observasi dan dokumentasi, diproses dan diolah untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu penyajian data. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 9)

*“Karena data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak, setiap data harus didokumentasikan dengan teliti. Reduksi data mencakup kegiatan merangkum, memilih, memusatkan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola. Hal ini membantu dalam menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis dalam menemukan serta mengumpulkan data tambahan jika diperlukan. Penggunaan komputer dan perangkat elektronik lainnya dapat memfasilitasi reduksi data dengan menggunakan pengkodean untuk menyoroti aspek-aspek data yang relevan.”*

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data bertujuan untuk menginterpretasikan makna dari informasi yang telah dikumpulkan, dan menyusunnya secara sistematis dan logis agar mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 95), "Metode paling umum untuk menyajikan data penelitian kualitatif di masa lalu adalah melalui teks naratif." Dalam studi kualitatif, laporan sering kali disajikan dalam bentuk prosa naratif. Jika informasi divisualisasikan, hal ini akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merumuskan rencana selanjutnya berdasarkan pelajaran yang diperoleh.

Proses ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket yang diberikan kepada partisipan. Data yang dikumpulkan mencakup rekaman wawancara, foto kegiatan yang diamati, dokumen-dokumen yang diarsipkan, dan angket yang telah diisi.

## 3. Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*)

Tahap akhir dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada fase ini, peneliti menginterpretasikan hasil data yang telah dikumpulkan. Peneliti kemudian menyusun kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Hasil temuan ini bisa berupa deskripsi atau penjelasan tentang objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga penelitian bertujuan untuk menjelaskannya secara mendetail.

### 3.5 Isu Etik Penelitian

Penelitian kualitatif memiliki ciri khas utama di mana peneliti sendiri berfungsi sebagai alat atau instrumen untuk mengumpulkan data (Sidiq & Choiri, 2019). Isu etik dalam penelitian ini mengikuti pedoman etik yang berfokus pada perlakuan terhadap peserta, termasuk menghormati peserta selama observasi, melindungi mereka dari risiko yang mungkin timbul akibat partisipasi dalam penelitian, menjaga kerahasiaan identitas dan privasi mereka, serta memastikan bahwa partisipasi dilakukan secara sukarela tanpa paksaan (Rahadi, 2020). Selain itu, peneliti juga memperoleh persetujuan dari pihak sekolah yang dijadikan lokasi penelitian. Peneliti telah membagikan lembar informasi partisipan yang berisi detail

tentang tujuan penelitian, prosedur, hak-hak partisipan, dan kontak peneliti untuk pertanyaan lebih lanjut. Lembar informasi partisipan ini dapat dilihat pada Lampiran 5 hlm. 82.